

INTISARI

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengharuskan pengembangan sistem informasi desa oleh pemerintah daerah. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) memainkan peran kunci dalam inovasi desa. Salah satu inovatifnya adalah Sistem Informasi DIGDAYA, yang bertujuan mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi di desa, meningkatkan efisiensi, dan memberikan pelayanan yang efektif dan relevan. DIGDAYA mengintegrasikan berbagai jenis data kependudukan untuk mendukung pengelolaan data dan pembangunan di desa, meningkatkan efisiensi, aksesibilitas informasi, serta transparansi dan akuntabilitas. Data kependudukan yang lengkap dan terbaru sangat penting untuk layanan publik, alokasi anggaran, dan kebijakan pembangunan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi data integritas desa berdaya (digdaya) dalam mendukung pengelolaan data kependudukan (studi di dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten sumenep) Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teori fokus yang digunakan yaitu Lestari (2020) Terdiri dari mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu, meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di pemberdayaan masyarakat dan desa telah menciptakan sistem informasi daya untuk mempermudah Desa dalam mengolah data. Dan dari adanya digdaya telah mempermudah dalam melakukan perencanaan pengawasan dan pengerahan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Data Kependudukan, Pemerintahan Desa

ABSTACT

Law Number 6 of 2014 requires the development of village information systems by regional governments. The Community and Village Empowerment Service (DPMD) plays a key role in village innovation. One of the innovations is the DIGDAYA Information System, which aims to optimize data and information management in villages, increase efficiency, and provide effective and relevant services. DIGDAYA integrates various types of population data to support data management and development in villages, increasing efficiency, information accessibility, as well as transparency and accountability. Complete and up-to-date population data is very important for appropriate public services, budget allocations and development policies. This research aims to determine the information system for empowered village integrity data (digdaya) in supporting population data management (study at the Sumenep district community and village empowerment service). This research methodology uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Meanwhile, the focus theory used is Lestari (2020) consisting of making it easier for management to carry out planning, supervision and direction to all departments that have command or coordination relationships, increasing the efficiency and effectiveness of data that is presented accurately and on time, increasing productivity and saving costs in An organization improves the quality of human resources because of a coordinated and systematic work unit system. The research results show that community and village empowerment has created a power information system to make it easier for villages to process data. And from this, digdaya has made it easier to plan supervision and deployment, increase efficiency and effectiveness, increase productivity, and improve the quality of human resources.

Keywords: Management Information System, Population Data Management, Village Government